JURNAL

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, QUICK RATIO, EARNING PER SHARE DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP DIVIDEND PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2013-2015 YANG TERDAFTAR DI BEI

EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, QUICK RATIO, EARNING PER SHARE AND TOTAL ASSETS TO TURN OVER DIVIDEND PER SHARE IN MANUFACTURING COMPANY YEAR 2013-2015 LISTED IN BEI



Oleh:

LUTFI EKO SUSANTO 12.1.02.01.0082

Dibimbing oleh:

1. Dr. SUBAGYO, M.M.

2. SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Lutfi Eko Susanto

NPM

: 12.1.02.01.0082

Telepun/HP

: 08585348849

Alamat Surel (Email)

: ekolutfi99@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Net Profit margin, Current Ratio, Quick Ratio,

Earning Per Share dan Total Asstes Turnover terhadap

Dividend Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Tahun

2013 – 2015 yang Terdaftar di BEI

Fakultas – Program Studi

: Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jln. K.H. achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
	Mari	The world war
Dr. SUBAGYO, M.M NIDN: 0717066601	SIGIT PUJI W, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN: 0716057101	LUTFI EKO SUSANTO NPM: 12.1.02.01.0082



PENGARUH NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, QUICK RATIO, EARNING PER SHARE DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP DIVIDEND PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2013-2015 YANG TERDAFTAR DI BEI

Lutfi Eko Susanto
12.1.02.01.0082
Ekonomi - Akuntansi
ekolutfi99@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keputusan pembagian dividen sangatlah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan ataupun investor. Investor lebih menyukai dividen dibandingkan capital gain, karena dividen memiliki risiko yang lebih kecil dan dividen diterima pada periode berjalan. Tujuan pembagian dividen adalah untuk kemakmuran pemegang saham dan untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Bagi perusahaan kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang akan dibagikan. Penilaian laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio juga diperlukan oleh investor maupun calon investor untuk mengetahui bagaimana perkembangan dana investasi dan risiko yang akan dialami oleh investor tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh NPM, CR, QR, EPS dan TATO secara parsial terhadap DPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh NPM, CR, QR, EPS dan TATO secara simultan terhadap DPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 16 perusahaan manufaktur dan menggunakan data sekunder yang telah tersedia. Kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) NPM, dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan CR, QR, dan TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) NPM, CR, QR, EPS dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KATA KUNCI: NPM, CR, QR, EPS, TATO, DPS



I. LATAR BELAKANG

Dividen nilai merupakan pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (retained earnings) yang ditahan sebagai cadangan perusahaan. Menurut Hanafi (2004:361), "dividen merupakan kompensasi yang diterima pemegang saham, disamping capital gain." Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Dividen ditentukan berdasarkan rapat umum anggota pemegang saham dan jenis pembayarannya tergantung kepada kebijakan pimpinan.

Dalam penelitian Martati (2010) "Capital gain diperoleh jika harga saham di masa mendatang lebih besar dari harga saham pada saat pembelian, sedangkan dividen merupakan laba diperoleh perusahaan untuk yang kepada dibagikan para pemegang saham." Jadi pada saat menanamkan saham pada perusahaan emiten, pemegang saham memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang ditanamkan. Ada dua jenis dividen kas dan dividen non kas. Dividen kas adalah dividen yang emiten dibayar oleh kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Dividen non kas merupakan

dividen saham dan dividen aktiva. Dividen kas sangat diharapkan oleh para pemegang saham, karena dividen kas merupakan pengembalian utama yang akan menentukan nilai saham bagi pemilik dan investor.

Pembagian dividen sangat penting bagi perusahaan, karena dengan membagikan dividen dapat membantu perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian pemegang saham dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada dividend per share-nya, yaitu besar dividen yang diberikan kepada para investor. Besar kecilnya dividend per share yang dibagikan akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:83) "*Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi pada tingkat



penjualan tertentu. *Profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut."

Jika net profit margin semakin besar, maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga tingkat kembalian keuntungan bersih yang diterima investor juga semakin besar. Dengan semakin meningkatnya net profit margin akan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sehingga minat return saham perusahaan ataupun dividend per share yang akan diberikan kepada investor juga meningkat.

Current ratio merupakan aktiva perbandingan antara lancar dengan utang lancar. Dimana jika current ratio nya lebih dari satu maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin current besar ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek termasuk kewajiban membayar DPS yang terutang. Current ratio yang tinggi juga menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen.

Quick Ratio merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini, maka akan semakin baik, kemampuan sehingga membayar dividennya juga tinggi (Sartono, 2001:66). Suatu perusahaan akan memprioritaskan keuntungan yang diperolehnya untuk membayar hutang sedangkan sisanya akan dibagikan sebagai dividend per share.

Hanafi (2009:187)berpendapat bahwa "Earning Per Share adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham atau calon investor menganalisis untuk kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai." EPS memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan perusahaan, menentukan harga pasar saham dan menentukan besar dividen yang akan dibagikan. Semakin tinggi tingkat EPS mengindikasikan semakin tingginya keuntungan berupa dividen yang akan dibagikan ke investor. EPS menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan terkait karena EPS yang tinggi dianggap akan



mampu memberikan keuntungan yang tinggi pula.

Sutrisno (2009:221) Total Assets **Turnover** "Merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam Semakin menghasilkan penjualan". besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya. Dan rasio ini juga menunjukan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian apabila perusahaan memiliki nilai Total Assets Turnover tinggi maka semakin tinggi pula laba yang akan dihasilkan, sehingga akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Didalam suatu perusahaan peran dan tanggungjawab dari pihak manajemen dalam membuat keputusan sangatlah penting, karena menentukan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan dividen. Masing-masing keputusan harus diintegrasikan untuk memaksimumkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar sahamnya.

Investasi pada saham merupakan salah satu alternatif yang cukup menarik. Dari sini investor bisa mengharapkan dua keuntungan yaitu capital gain dan dividen perusahaan. Investor lebih menyukai dividen dibandingkan capital gain, karena dividen memiliki risiko yang lebih kecil dan dividen diterima pada periode berjalan. Tujuan pembagian dividen adalah untuk kemakmuran pemegang untuk menunjukkan saham dan likuiditas perusahaan. Bagi perusahaan kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang akan dibagikan. Dividend Per Share (DPS) merupakan dividen yang dibagikan secara tunai untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Kebanyakan investor mengharapkan dividen yang diterimanya relatif stabil, dimana stabilitas dividen tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya.

Agustina (2013) meneliti Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Rentabilitas Ekonomi, dan Return On Equity terhadap Dividend Per Share pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2010-2012. Hasil dari penelitian Agustina menyebutkan bahwa Curent Ratio berpengaruh positif terhadap Dividend Per Share. Hasil penelitian Agustina berbeda dengan penelitian



yang dilakukan Priono (2006) berjudul **Analisis** Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan, Pertumbuhan Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Share dengan variabel Return on Investment (ROI), Cash ratio, Current ratio, Debt to Total Asset (DTA), Earning per Share (EPS), Pertumbuhan Asset (Asset Growth) dan Ukuran Perusahaan (Size) sebagai independent variable dan Dividend per Share (DPS) sebagai dependent variable. Hasil dari penelitian Priono Mengatkan bahwa ratio tidak Current terbukti berpengaruh Terhadap Dividend Per Share.

Penelitian yang dilakukan Priono (2006) dengan variabel independen ROI, cash ratio, current ratio, DTA, EPS, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan (size) menunjukkan bahwa ROI, DTA, EPS dan pertumbuhan asset berpengaruh terhadap DPS. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto Kartika (2003) terhadap current ratio (CR),earning per share (EPS), dividend per share tahun sebelumnya (DPSmin1), total asset turn over (TATO) hanya EPS dan DPS min1 berpengaruh secara signifikan terhadap DPS.

II. METODE

H1:Ada pengaruh yang signifikan utfi Eko Susanto | 12.1.02.01.0082

secara persial antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

- H2: Ada pengaruh yang signifikan secara persial antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
- H3: Ada pengaruh yang signifikan secara persial antara *Quick Ratio* terhadap *Dividend Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
- H4: Ada pengaruh yang signifikan secara persial antara *Earning Per Share Ratio* terhadap *Dividend Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
- H5: Ada pengaruh yang signifikan secara persial antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Dividend Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
- H6: Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Net Profit Margin, Current Ratio, Quick Rati, Earning Per Share dan, Total Asset Turn Over terhadap Dividend Per Share pada perusahaan



manufaktur yang terdaftar di BEI.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sampai desember 2015 yaitu sebanyak 143 perusahaan. Dan penelitian ini menggunakan metode purposive sehingga diperoleh sampling 16 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $16 \times 3 = 48$ anggota sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI.

Teknik analisis data dimulai dari uji asumsi klasik, uji linier berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengaruh NPM terhadap DPS

Dari hasil perhitungan uji nilai secara parsial diperoleh signifikansi sebesar 0,021. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti NPM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap DPS. Hal ini menyatakan bahwa hubungan variabel net profit margin dengan dividend per share adalah searah yang ditunjukan dengan nilai koefisien yang positif. ini berarti Hal bahwa setiap

penambahan *net* profit margin 1%. sebesar maka akan meningkatkan dividend per share sebesar 0,524%. Sebaliknya setiap penurunan net profit margin sebesar 1%. akan maka menurunkan dividend per share sebesar 0,524%. Rasio NPM Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan return pada pemegang saham atau bisa juga diartikan sebagai rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak (earning after tax) dengan penjualan. Jika net profit margin semakin besar, maka efisien semakin biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan kembalian sehingga tingkat keuntungan bersih yang diterima investor juga semakin besar. Dengan semakin meningkatnya net profit margin akan meningkatkan jumlah DPS yang akan diterima oleh investor. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2010), yang menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara NPM terhadap DPS.

2. Pengaruh CR terhadap DPS



Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh signifikansi sebesar 0,348. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti CR secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap DPS. **CR** merupakan suatu rasio yang digunakan melihat kemampuan perusahaan untuk membayar harus utangnya yang segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar Current Ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya Current menunjukkan Ratio keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dijanjikan. Current Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dividend per share ini dikarenakan Current Ratio biasanya digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Sehingga apabila likuiditas perusahaan semakin tinggi maka pembagian dividen tidak akan berubah. Hal ini dikarenakan jika perusahaan

membagikan dividend per share dengan tinggi maka akan menurunkan nilai CR dan itu akan berakibat menurunkan minat para investor. Jadi perusahaan cenderung mempertahankan nilai likuiditas perusahaan yang baik untuk menarik investor. likuiditas perusahaan yang tinggi tidak akan memberi dampak tingginya pembagian dividen karena justru pengalokasian dana untuk pertimbangan menjaga jumlah kas oleh perusahaan, karena itu perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham harus tersedia uang kas yang cukup banyak agar tidak menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Hal ini mendukung hasil penelitian (Agustina, 2013) bahwa Current Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dividend per share.

3. Pengaruh QR terhadap DPS

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,277. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti QR secara parsial berpengaruh positif tidak terhadap DPS. *Quick Ratio* tidak mempunyai



pengaruh yang signifikan terhadap dividend per share ini dikarenakan Quick Ratio biasanya digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, sehingga apabila likuiditas perusahaan semakin tinggi maka pembagian dividen tidak akan berubah. Hal ini dikarenakan iika perusahaan membagikan dividend per share dengan tinggi maka akan menurunkan nilai QR dan itu akan berakibat menurunkan minat para Jadi investor. perusahaan cenderung mempertahankan nilai likuiditas perusahaan yang baik untuk menarik investor. Selain itu dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecil juga ini semakin rasio kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya yang akan berakibat pada besarnya risiko perusahaan

akan dilikuidasi. Jadi likuiditas perusahaan yang tinggi tidak akan memberi dampak tingginya pembagian dividen karena justru pengalokasian dana untuk pertimbangan menjaga jumlah kas perusahaan, oleh karena itu perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham harus tersedia uang kas yang cukup banyak agar tidak menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dilakukan oleh Prasetyo yang (2015), yang menemukan tidak ada pengaruh yang signifikan antara QR terhadap DPS.

4. Pengaruh EPS terhadap DPS

Dari hasil perhitungan uji diperoleh secara parsial nilai signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti **EPS** secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap DPS. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan earning per share sebesar 1%, maka akan meningkatkan dividend per share sebesar 0,000%. Sebaliknya setiap penurunan earning per share sebesar 1%. maka akan menurunkan dividend per share



0,000%. sebesar Perhitungan earning per share adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Semakin tinggi tingkat **EPS** mengindikasikan semakin tingginya keuntungan berupa dividen yang akan dibagikan ke investor. EPS menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan terkait karena EPS yang tinggi dianggap akan mampu memberikan keuntungan yang tinggi pula. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dilakukan oleh Prasetyo yang (2015), yang menemukan pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap DPS.

5. Pengaruh TATO terhadap DPS

Dari hasil perhitungan uji parsial secara diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,112. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti OR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DPS. **Total** assets turnover merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan efektifitas untuk mengetahui mengelola perusahaan dalam

bisnisnya. **Aktifitas** operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*Inventory* and Account Receivable) maupun jangka panjang (Property, Plan, and *Equipment*). Secara teori semakin tinggi perputaran aset perusahaan dianggap semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividend per Sebaliknya sharenya. semakin rendah tingkat perputaran aset perusahaan maka dianggap semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membagikan dividend per sharenya. Namun secara praktek TATO tidak berpengaruh siginifikan terhadap dividend per share dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai TATO yang tinggi belum tentu akan menghasilkan bersih laba yang tinggi pula dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor intern maupun ekstern. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) dan Martati (2010), yang menemukan tidak ada pengaruh yang signifikan antara TATO terhadap DPS.

Pengaruh NPM, CR, QR, EPS dan TATO terhadap DPS



Dari hasil perhitungan uji secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti NPM, CR, QR, **EPS** dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPS. Hal ini dikarenakan NPM dan EPS (yang termasuk Rasio Profitabilitas), CR dan QR (yang termasuk Rasio Likuiditas), dan TATO (yang termasuk Activity Rasio) merupakan faktor-faktor dapat digunakan dalam yang menentukan besarnya DPS. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio diatas maka semakin tinggi pula DPS yang akan diterima oleh investor, demikian sebaliknya semakin rendah nilai rasiorasio diatas maka semakin rendah pula nilai DPS yang akan diterima oleh investor. Kelima variabel behas tersebut memberikan adjusted R square sebesar 0,316, hal ini berarti 31,6% variasi DPS dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen NPM, CR, QR, EPS dan TATO. Sedangkan sisanya (100% -31,6% = 68,4%) dijelaskan oleh sebabsebab yang lain diluar model.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung:Alfabeta, CV

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan
Penerbit Universitas Diponegoro
Semarang.

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta:Salemba Empat
- 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta: <u>UPP STIM YKPN.</u>
- Harnanto, 2003. Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi 2003/2004. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur. dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama.

 Jakarta:Rajawali Grafindo
 Persada.
- 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Martati, Indah (2010). Faktor Penentu

 Dividend Per Share Perusahaan

 Manufaktur Yang Terdaftar

 Pada Bursa Efek Indonesia.

 Jurnal Penelitian. Jurusan

 Administrasi Bisnis Politeknik

 Negeri, Samarinda.

Lutfi Eko Susanto | 12.1.02.01.0082 Ekonomi – Akuntansi



- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta:Ekonisia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Prasetyo, Ferry Eko (2015). Analisis Pengaruh Long Term Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Earning Per Share, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Deviden Share Pada Per Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2013 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Penelitian. Jurusan Akuntansi Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Prastowo, Dwi dan Julianti, Rifka. 2002. Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi). Edisi Revisi. Yogyakarta: YPKN
- Prihadi, Toto. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Ppm.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta:BPFE.
- Sadalia, Isfenti dan Khalijah (2011). **Faktor Analisis** Yang Mempengaruhi Dividend Per Share Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Penelitian. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Kuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta:BPEF-YOGYAKARTA.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta.
- 2010. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, edisi delapan. Bandung:Alfabeta.
- 2013. *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- 2009. *Pelaporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sunarto dan Kartika, Andi. 2003.

 Analisis Faktor-Faktor Yang
 Mempengaruhi Dividend Per
 Share Di Bursa Efek Jakarta.

 Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. yogyakarta:Ekonisia UII.
- 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta:Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*.

 Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru). Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Lutfi Eko Susanto | 12.1.02.01.0082 simki.uı Ekonomi – Akuntansi



Tesdi Priono T, S.Kom (2006). Analisis
Pengaruh Rasio-Rasio
Keuangan, Pertumbuhan Asset
Dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Dividen Per Share
(Studi Empiris: Di Bursa Efek
Jakarta Periode Tahun 20022004). Tesis. Program Magister
Manajemen Universitas
Diponegoro, Semarang.

Unik Agustina (2013). **Pengaruh**Current Ratio, Debt To Equity

Ratio, Rentabilitas Ekonomi,

Dan Return On Equity

Terhadap Dividend Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2012. Jurnal Penelitian. Jurusan Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*,. Jilid satu edisi ketiga. Jakarta: Bayu Media.